

Konsep *compaction space* pada *hotel budget*

Adry Ramdhany Setiawan*, Tika Ainunnisa Fitria

Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: adryjr10@gmail.com

Abstrak

Yogyakarta, yang lebih dikenal dengan sebutan Jogja, merupakan destinasi wisata populer di Indonesia yang terkenal akan warisan budaya, sejarah, dan keindahan alamnya. Oleh karena itu pentingnya dibutuhkan hotel murah dengan kualitas yang cukup untuk para pengunjung. Pengembangan hotel di Yogyakarta juga harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek budaya, lingkungan, dan kebutuhan masyarakat. Dengan pendekatan yang holistik, pengembangan hotel tidak hanya akan memberikan keuntungan ekonomi tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya dan lingkungan di Yogyakarta.

Kata Kunci: destinasi wisata; keuntungan ekonomi; pengembangan hotel

Space compaction concept at budget hotels

Abstract

Yogyakarta, commonly known as Jogja, is a popular tourist destination in Indonesia renowned for its cultural heritage, history, and natural beauty. Therefore, the availability of affordable yet quality hotels is essential for visitors. Hotel development in Yogyakarta should also consider cultural, environmental, and community needs. With a holistic approach, hotel development can not only bring economic benefits but also contribute to the preservation of Yogyakarta's culture and environment.

Keywords: economic benefits; hotel development; tourist destination

1. Pendahuluan

Hotel backpacker adalah akomodasi yang dirancang khusus untuk pelancong dengan anggaran terbatas, seringkali disebut "backpacker." Hotel backpacker biasanya menawarkan tarif yang lebih murah dibandingkan dengan hotel berbintang yang biasanya menyediakan akomodasi mewah, sehingga cocok untuk wisatawan yang ingin menghemat biaya. Fasilitas yang disediakan umumnya cukup dasar, seperti tempat tidur, kamar mandi bersama, dan area umum untuk bersosialisasi. Beberapa mungkin juga menyediakan dapur bersama untuk memasak.

Hotel backpacker sering kali menciptakan suasana yang ramah dan terbuka, mendorong interaksi antara tamu. Banyak backpacker menghabiskan waktu di area umum untuk berbagi pengalaman dan informasi tentang tempat wisata. Biasanya, hotel backpacker terletak di area yang dekat dengan lokasi wisata, transportasi umum, dan pusat-pusat kegiatan, sehingga memudahkan akses bagi para pelancong. Akomodasi ini sering kali menawarkan pilihan penginapan yang lebih fleksibel, seperti tempat tidur dalam kamar asrama atau pilihan private room dengan harga yang bervariasi. Beberapa hotel backpacker juga menyediakan layanan seperti tur, penyewaan sepeda, atau pemandu wisata, untuk membantu tamu menjelajahi area sekitarnya.

1.1. Karakteristik utama Hotel Backpacker:

- a. Akomodasi Hemat:** Menawarkan tarif yang lebih rendah dibandingkan hotel konvensional, dengan fasilitas yang memadai untuk kebutuhan dasar wisatawan.
- b. Ruang Komunal:** Menyediakan area bersama seperti dapur, ruang tamu, atau area hiburan untuk mendorong interaksi dan pertukaran pengalaman antar tamu.
- c. Lokasi Strategis:** Sering berlokasi di pusat kota atau dekat dengan atraksi wisata, memudahkan akses bagi para backpacker.
- d. Fleksibilitas:** Menawarkan berbagai tipe kamar, mulai dari dormitori bersama hingga kamar pribadi, sesuai dengan preferensi dan anggaran tamu.

1.2. Studi Terkait Hotel Backpacker:

1.2.1. Hotel Backpacker: Place and performance

Penelitian ini membahas bagaimana hostel berfungsi sebagai tempat konsumsi dan kinerja dalam konteks mobilitas spasial dan pencarian pengalaman. Hostel menjadi simbol penting dalam perjalanan backpacker, di mana individu dapat berinteraksi, berbagi cerita, dan membangun identitas. (https://www.researchgate.net/publication/264055205_Backpacker_Hostels_Place_and_Performance)

1.2.2. Harapan dan Kepuasan Backpacker terhadap Hotel Budget: Studi kasus di Georgetown, Penang

Studi ini meneliti harapan dan kepuasan backpacker terhadap hotel budget di Georgetown, Penang. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat harapan backpacker terhadap fasilitas, penginapan, dan layanan, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, terpenuhi dan bahkan terlampaui. (https://www.academia.edu/37174449/BACKPACKERS_EXPECTATION_AND_SATISFACTION_TOWARDS_BUDGET_HOTEL_CASE_STUDY_AT_GEORGETOWN_PENANG?utm_source=chatgpt.com)

1.2.3. Membuka Budaya Backpacker India: Bagaimana hotel murah merevolusi pengalaman perjalanan

Artikel ini membahas bagaimana hostel murah di India tidak hanya menyediakan akomodasi bagi para pelancong, tetapi juga membentuk komunitas hidup, mendorong perekonomian lokal, dan mengubah pengalaman perjalanan. (https://hospitality.economictimes.indiatimes.com/news/speaking-heads/unlocking-indias-backpacker-culture-how-budget-hostels-are-revolutionising-travel-experiences/111106598?utm_source=chatgpt.com)

1.2.4. Desain Interior Hotel Anggaran untuk Backpacker dengan Konsep Industrial:

Sebuah penelitian desain interior hotel budget untuk backpacker dengan konsep tekanan industri yang penting menciptakan ruang yang fungsional namun estetik. Konsep industrial sering dipilih karena kesederhanaannya yang tetap menarik, serta kemampuannya untuk menciptakan suasana yang ramah dan modern bagi para tamu. (https://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/viewFile/27445/4364?utm_source=chatgpt.com)

1.2.5. Kesimpulan

Hotel backpacker mempunyai peran penting dalam industri pariwisata, khususnya bagi para wisatawan muda yang mencari pengalaman yang otentik dengan anggaran terbatas. Dengan tekanan pada interaksi sosial, strategi lokasi, dan keingintahuan, jenis hotel ini terus berkembang dan menyesuaikan diri pada kebutuhan para pelancong di era modern ini.

2. Metode

1.3. Kategori Ruang

Dalam proses perancangan hotel backpacker, kategori ruang yang dibutuhkan di bidang arsitektural meliputi berbagai fungsi untuk mendukung kenyamanan, interaksi sosial, dan efisiensi ruang. Berikut adalah beberapa kategori ruang yang biasanya diperlukan:

1.3.1. Area Publik

- a. **Resepsionis:** Tempat untuk check-in dan check-out, serta informasi tamu.
- b. **Lounge atau Area Komunal:** Ruang bersama di mana tamu bisa bersantai, berinteraksi, atau bekerja. Ini sering dilengkapi dengan sofa, meja, dan fasilitas hiburan.
- c. **Ruang Makan/Dapur Bersama:** Fasilitas dapur dan ruang makan yang dapat digunakan bersama untuk memasak dan makan. Biasanya dilengkapi dengan peralatan dasar.
- d. **Area Penyimpanan Bagasi:** Ruang khusus untuk menyimpan bagasi sebelum check-in atau setelah check-out.

1.3.2. Area Privat

- a. **Kamar Dormitori:** Kamar tidur bersama dengan tempat tidur susun (bunk bed) untuk menampung beberapa tamu sekaligus.
- b. **Kamar Pribadi:** Pilihan kamar untuk tamu yang menginginkan privasi lebih, biasanya dengan fasilitas mandi di dalam.

1.3.3. Fasilitas Sanitasi

- a. **Kamar Mandi Bersama:** Kamar mandi umum yang dapat digunakan oleh semua tamu, sering dipisahkan antara pria dan wanita.
- b. **Toilet Bersama:** Fasilitas toilet yang digunakan Bersama

1.3.4. Fasilitas Tambahan

- a. **Laundry:** Area untuk mencuci pakaian, baik layanan mandiri maupun layanan.
- b. **Ruang Penyimpanan Barang Berharga:** Fasilitas loker atau brankas untuk menyimpan barang berharga tamu.
- c. **Area Outdoor:** Taman kecil, teras, atau rooftop untuk bersantai dan menikmati udara segar.

1.3.5. Area Pelayanan

- a. **Ruang Administrasi:** Kantor untuk pengelolaan administrasi hotel.
- b. **Ruang Staf:** Ruang istirahat untuk staf hotel.

1.3.6. Fasilitas Pendukung

- a. **Ruang Teknis:** Tempat untuk peralatan mekanik, listrik, dan jaringan internet.
- b. **Penyimpanan:** Ruang untuk menyimpan perlengkapan hotel seperti linen, peralatan kebersihan, dan barang lainnya.

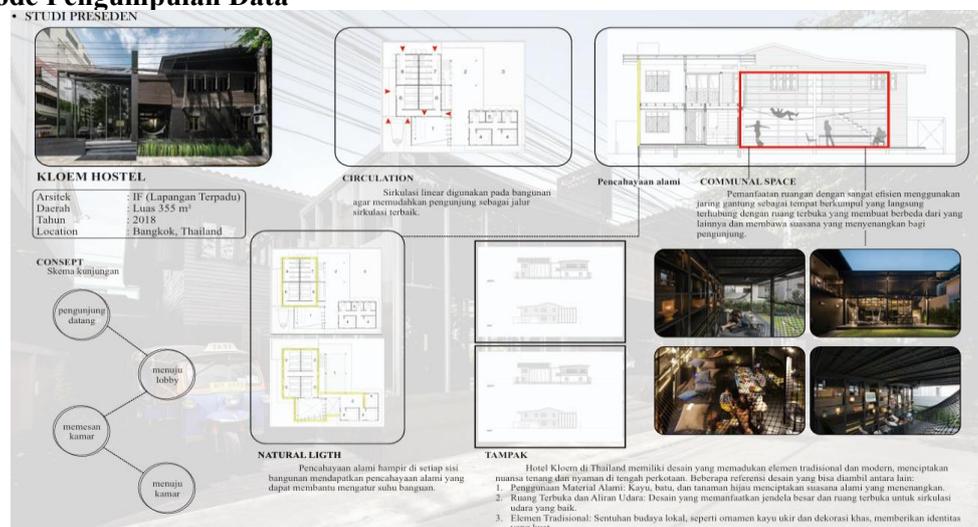
1.3.7. Area Fungsional

- a. **Koridor dan Tangga:** Jalur sirkulasi yang dirancang untuk memudahkan akses antar ruang.
- b. **Lift (jika diperlukan):** Untuk kenyamanan tamu, terutama pada bangunan bertingkat.

Peranan hotel backpacker ini harus mempertimbangkan efisiensi ruang, dan kenyamanan tamu.

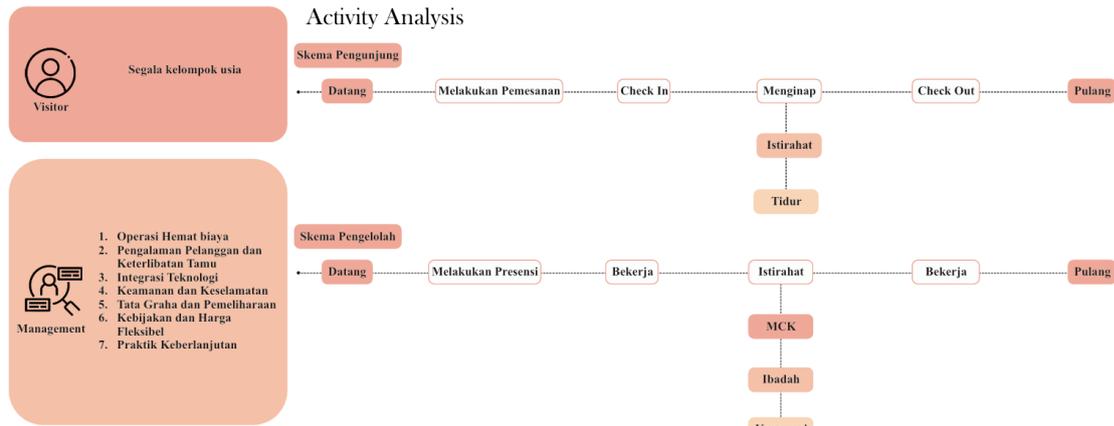
Fokus pada ruang-ruang komunal dan interaksi sosial merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan konsep backpacker.

1.4. Metode Pengumpulan Data



Studi Prseden Kloem Hostel
(Sumber: archdaily, 2018)

1.5. Hasil dan Pembahasan



1.6. Lokasi Perancangan

Saman, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas 8.730,39 m²

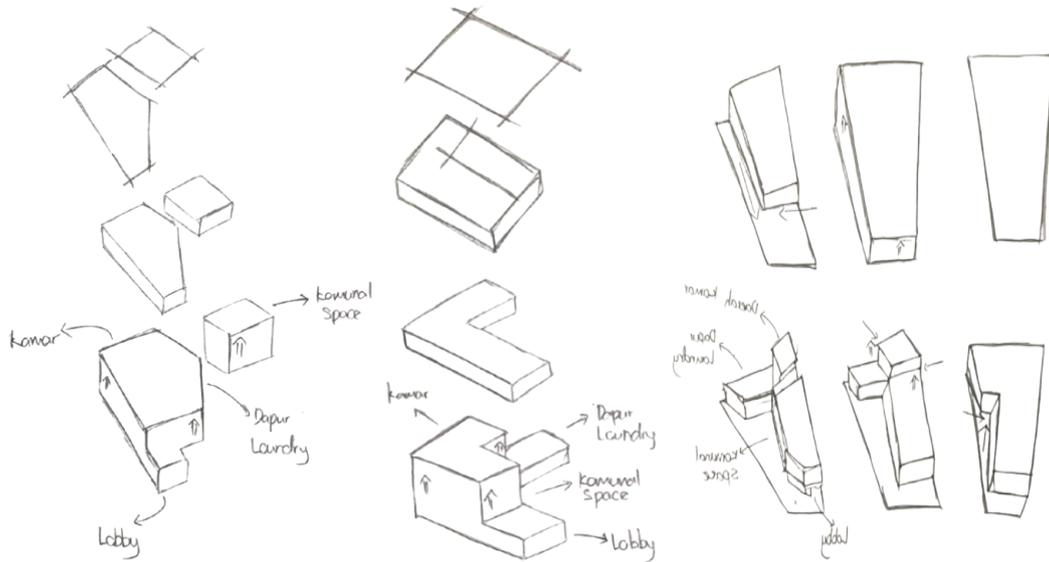


Peta Lokasi Rancangan
(Sumber: Cadmapper, 2022)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Konsep Gubahan Massa

Penggunaan sirkulasi pada site ini ialah sirkulasi linear, agar dapat memudahkan pengunjung untuk melakukan kegiatan dan pengunjung dapat membedakan penggunaan ruang secara teratur. Sirkulasi linear juga sangat penting dikarenakan dapat mempermudah pengunjung mengetahui ruang-ruang yang sesuai dengan kebutuhannya dan juga mengetahui penempatan ruang-ruang penggunaan privat, semi privat, dan ruang umum.



4. Kesimpulan

Perancangan suatu Hotel Backpacker sangat mementingkan pengunjung dengan fasilitas yang memadai dengan budget yang lumayan murah. Pentingnya penataan ruang yang sesuai dengan kebutuhan para backpacker dan juga memudahkan para backpacker dalam berinteraksi social dan juga pentingnya meninggalkan kesan yang mendalam pada para backpacker sebagai bentuk daya jual suatu hotel backpacker. Penggunaan communal space yang sangat penting sebagai inti dari perancangan hotel backpacker ini yang dirancang agar dapat membuat para pengunjung nyaman dalam menikmati fasilitas-fasilitas yang telah disediakan

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Program Studi Arsitektur, Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan Health Architecture Design Laboratory.

Daftar Pustaka

- Bandyopadhyay, R. (2012). *Backpacking and Backpackers: Issues and Concepts*. Channel View Publications.
- Griffith, C. (2017). "The Rise of Budget Boutique Hostels." *Hospitality Design*, 39(3), 22-26.
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09669580903395030>
- Kauppinen-Räsänen, H., & Grönroos, C. (2015). "Managing the Host-Guest Relationship in Experience Design." *Journal of Hospitality Marketing & Management*, 24(6), 589-607.
- Online platform for architectural news, inspiration, and information, resources for architects, designers, and students, with extensive project databases, professional insights, and architectural interviews.
Available from:
- Tosun, C., & Timur, A. (2018). "Sustainability in Hostel Design: Balancing Aesthetics and Functionality." *Sustainable Hospitality Journal*, 11(2), 120-135.
- Yoo, J., & Kim, J. (2015). "The Effect of the Interior Design of Hostel Dormitories on the Satisfaction and Behavioral Intentions of Guests." *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 39(4), 433-452.